

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan sebagai sumber utama informasi disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai. Laporan keuangan ini dapat dikatakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan atas aktivitas atau kinerja yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Selanjutnya pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai landasan utama pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang mempunyai konsekuensi ekonomi.

Laporan keuangan juga merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga akan berguna bagi investor untuk menilai seberapa besar nilai kembalian investasi yang dilakukan, atau untuk menilai *earning* (pendapatan setelah bunga dan pajak) dibagi jumlah saham yang akan diperoleh komponen *Earning Per Share (EPS)*.

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan hasil dari suatu akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan yang penting

digunakan oleh berbagai pihak *ekstern*. Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.2 tahun 1994 laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan informasi dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan laporan Laba Yang Ditahan yaitu dalam hal menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas.

Pengumuman arus kas merupakan informasi yang sangat penting bagi seorang investor yang akan melakukan investasi. Karena hal ini berkaitan erat untuk seorang investor dalam mengelola perusahaan dalam mendapatkan informasi arus kas yang relevan dan akurat yang dialami perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan dalam menghasilkan kas dan mengelola kas perusahaan, menghasilkan keuntungan

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut. Hal tersebut bersifat umum dan tidak tergantung pada aktivitas perusahaan, serta apakah kas dapat dipandang sebagai produk perusahaan. Perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat dalam perbedaan dalam penghasil pendapatan utama

pada setiap perusahaan. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi para pemakai informasi keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomik, oleh karena itu, laporan keuangan harus mampu menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan secara wajar. Salah satu elemen laporan keuangan adalah laporan laba atau rugi. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan menunjukkan besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Hana & Zaki, 2000).

Pertentangan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan, kreditur, investor dan pengguna informasi lainnya sering kali dipicu oleh informasi tentang laba karena pada umumnya informasi laba digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola sumberdaya perusahaan serta memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para penggunanya dalam mengambil suatu keputusan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts No.1* (1992), informasi laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang,

dan menaksir risiko dan investasi. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah tentang perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi-transaksi beban dan pendapatan perusahaan.

Salah satu pemakai laporan keuangan adalah investor. Dalam rangka memprediksi pendapatannya yang berupa *return saham* yang diperoleh atas usaha menginvestasikan uangnya, maka investor membutuhkan informasi yang terkait dengan arus kas dimasa mendatang. Oleh karena itu, investor menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengestimasi arus kas dimasa yang akan datang.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Pada umumnya, bahwa hampir setiap investasi mengandung unsur ketidakpastian (resiko) mengenai hasil yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkan tersebut. Hal yang diperkirakan para investor adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasi tersebut dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Return dan risiko yang diharapkan dari suatu investasi mempunyai hubungan yang linear dan searah, artinya semakin besar resiko yang ditanggung, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Oleh karena itu, seorang investor harus dapat memanfaatkan informasi yang tersedia yang berupa laba dan arus kas dalam menghadapi pilihan asset yang ditawarkan, sehingga *return* yang diharapkan akan maksimal dengan tingkat risiko tertentu.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jogiyanto Hartono dan Triyono (2000), yang berjudul “Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau *Return* Saham”, Periode penelitian tahun 1995 sampai 1996, dengan variabel total arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi (variabel independent) dan harga saham, abnormal *return* (variabel dependen), menyimpulkan bahwa, pemisahan total arus kas kedalam tiga komponen arus kas yaitu arus kas operasi, pendanaan dan investasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham. Kemudian Atmini (2000), meneliti tentang “Asosiasi Siklus Hidup Perusahaan dengan *Incremental Value Relevance* Informasi Laba dan Arus Kas”. Periode penelitian 1989-1996, dengan laba, arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi (variabel independen) dan nilai pasar ekuitas perusahaan sampel (variabel dependen), menyimpulkan bahwa laba

berhubungan positif dengan nilai pasar ekuitas , demikian pula arus kas pendanaan, arus kas operasi dan arus kas operasi tidak berhubungan dengan nilai pasar ekuitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan dapat membantu para investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat memprediksi prospek perusahaan dimasa yang akan datang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH LABA, ARUS KAS DAN INTERAKSI LABA DENGAN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA)”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Jogiyanto & Triyono, 2000)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
2. Apakah interaksi laba dengan arus kas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

3. Apakah perbedaan rata-rata abnormal *return* saham signifikan antara sebelum pengumuman arus kas dengan sesudah pengumuman arus kas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh laba dan arus kas terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh interaksi laba dengan arus kas terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis perbedaan rata-rata abnormal *return* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman arus kas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat antara lain :

1. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan dengan melakukan analisis terhadap laba, arus kas dan interaksi laba dengan arus kas untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko tertentu.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah perbendaharaan perpustakaan, menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang serupa.